

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODUL LARUTAN ELEKTROLIT  
DAN NON ELEKTROLIT BERBASIS INKUIRI TERBIMBING  
TERINTEGRASI AL-QUR'AN TERHADAP HASIL  
BELAJAR DI MADRASAH ALIYAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**Yunita Lestari A  
NIM.19035062**

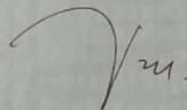
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
DEPARTEMEN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

### PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Penggunaan Modul Larutan Elektrolit dan Non  
Elektrolit Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Al-Qur'an  
terhadap Hasil Belajar di Madrasah Aliyah  
Nama : Yunita Lestari A  
NIM : 19035062  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

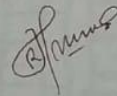
Padang, 01 Agustus 2023

Mengetahui :  
Kepala Departemen Kimia



Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D  
NIP. 19721024 199803 1 001

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing



Dra. Iryani, M.S  
NIP. 19620113 198603 2 001



**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

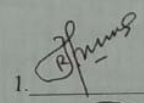
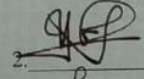
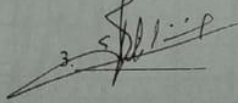
Nama : Yunita Lestari A  
TM/NIM : 2019/19035062  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Efektivitas Penggunaan Modul Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit  
Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Al-Qur'an terhadap  
Hasil Belajar di Madrasah Aliyah**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 01 Agustus 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dra. Iryani, M.S	
2	Anggota	Prof. Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si	
3	Anggota	Dra. Syamsi Aini, M.Si., Ph.D	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Yunita Lestari A

NIM : 19035062

Tempat/Tanggal Lahir : Muara Kiawai/ 01 Mei 2000

Program Studi : Pendidikan Kimia

Departemen : Kimia

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

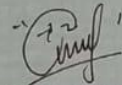
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Modul Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar di Madrasah Aliyah

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 01 Agustus 2023  
Yang Menyatakan



**Yunita Lestari A**  
**NIM. 19035062**

## ABSTRAK

**Yunita Lestari A      Efektivitas Penggunaan Modul Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar di Madrasah Aliyah**

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian pengembangan modul larutan elektrolit dan non elektrolit berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi Al-Qur'an yang telah diuji validitas dan pratikalitasnya, tetapi belum dilakukan uji efektivitas. Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan efektivitas penggunaan modul larutan elektrolit dan non elektrolit berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi Al-Qur'an terhadap hasil belajar di Madrasah Aliyah. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent control group desain*. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas X MIPA MAN 2 Kota Padang, sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, sebagai sampel kelas X MIPA 6 dan 7. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji N-Gain, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol. Hasil nilai N-Gain kelas eksperimen diperoleh 0,84 dengan kategori tinggi sedangkan nilai N-Gain kelas kontrol adalah 0,51 dengan kategori sedang. Hasil uji t pada taraf nyata 0,05 yaitu  $T_{hitung} (9,3) > T_{tabel} (1,99)$  menunjukkan hipotesis diterima. Disimpulkan bahwa penggunaan modul larutan elektrolit dan non elektrolit berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi Al-Qur'an efektif meningkatkan hasil belajar di Madrasah Aliyah.

Kata Kunci: Efektivitas, Hasil Belajar, Inkuiri Terbimbing, Modul, Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.

## ABSTRACT

**Yunita Lestari A    The Effectiveness of Using the Module of Electrolyte and Non-Electrolyte Solutions Based on Guided Inquiry Integrated with Al-Qur'an on Learning Outcomes in Madrasah Aliyah**

This research was a follow-up research from the development of guided inquiry-based electrolyte and non-electrolyte solution modules integrated with the Qur'an which have been tested for validity and practicality but have not been tested for effectiveness. The study aims to reveal the effectiveness of using the module of electrolyte and non-electrolyte solutions based on guided inquiry integrated with the Qur'an on learning outcomes at Madrasah Aliyah. The type of research used for this study was a quasi-experiment with a nonequivalent control group design. The population used was students of class X MIPA MAN 2 Padang City, the sample was determined by purposive sampling technique, as a sample of class X MIPA 6 and 7. The research instrument used was a learning outcome test. The data analysis techniques used were N-Gain test, normality test, homogeneity test, and t-test. Based on data analysis, the learning outcomes of experimental class students were significantly higher than the control class. The results of the N-Gain value of the experimental class obtained 0.84 with a high category while the N-Gain value of the control class was 0.51 with a medium category. The results of the t-test at a real level of 0.05, namely T-count (9.3) > T-table (1.99) show that the hypothesis was accepted. It was concluded that the use of the module of electrolyte and non-electrolyte solutions based on guided inquiry integrated with the Qur'an effectively improves learning outcomes at Madrasah Aliyah.

Keywords: Effectiveness, Learning Outcomes, Guided Inquiry, Module, Electrolyte and Non-Electrolyte Solutions.

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Modul Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar di Madrasah Aliyah” Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk program Strata-1 di Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dalam menulis skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Iryani, M.S selaku dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik.
2. Ibu Prof. Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA UNP sekaligus dosen penguji skripsi.
3. Ibu Dra. Syamsi Aini, M.Si., Ph.D selaku dosen penguji skripsi.
4. Bapak Budhi Oktavia, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Kepala Departemen Kimia dan Sekretaris Departemen Kimia yakni bapak Edi Nasra, S.Si., M.Si Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. H. Akhri Meinhardi, M.M selaku Kepala Sekolah MAN 2 Kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di MAN 2 Kota Padang.
6. Ibu Beta Marlina S.Pd selaku guru kimia MAN 2 Kota Padang.

7. Rosa Karlina, S.Pd selaku penyusun modul pembelajaran larutan elektrolit dan non elektrolit.
8. Peserta didik kelas X MIPA MAN 2 Kota Padang
9. Keluarga dan teman-teman mahasiswa yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Semoga semua bimbingan dan arahan yang diberikan menjadi amal ibadah serta mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin menyusun skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 01 Agustus 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Relevan .....	38
C. Kerangka Berpikir .....	41
D. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	43
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Definisi Operasional .....	44
C. Populasi dan Sampel .....	45
E. Prosedur Penelitian .....	46
F. Instrumen Penelitian .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	55
A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Beberapa Contoh Senyawa Ion .....	33
2. Beberapa Contoh Senyawa Kovalen Polar .....	34
3. Beberapa Contoh Senyawa Kovalen Nonpolar.....	34
4. Rancangan Penelitian .....	43
5. Tahap Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	47
6. Kriteria Uji N-Gain .....	51
7. Nilai Rata-rata N-Gain Kelas Sampel .....	56
8. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	57
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	57
10. Uji Hipotesis .....	58
11. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Sampel.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tahapan Evaluasi Formatif Penelitian Pengembangan Pendidikan.....	13
2. Dimensi Proses Kognitif .....	26
3. Tingkatan Taksonomi Bloom Revisi . .....	27
4. Kerangka Berpikir.....	41
5. Grafik Hasil Rata-rata <i>Pretest-Posttest</i> .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Guru.....	70
2. Angket Peserta Didik .....	73
3. Rekapitulasi Hasil Angket Guru .....	75
4. Rekapitulasi Hasil Angket Peserta Didik.....	80
5. Surat Penelitian dari Dekan.....	90
6. Surat Penelitian dari Kementerian Agama.....	91
7. Surat Telah Melakukan Penelitian .....	92
8. RPP Kelas Eksperimen .....	93
9. RPP Kelas Kontrol .....	101
10. Nilai Ulangan Harian Kelas X Semester ganjil 2021/ 2022 .....	109
11. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	111
12. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	113
13. Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	123
14. Lembar Jawaban Peserta Didik.....	124
15. Daftar Perolehan Poin pada Modul.....	125
16. Analisis Jawaban Perolehan Modul .....	131
17. Daftar Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	136
18. Daftar Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Kontrol.....	137
19. Distribusi Soal <i>Pretest</i> Eksperimen .....	138
20. Distribusi Soal <i>Pretest</i> Kontrol .....	139
21. Distribusi Soal <i>Posttest</i> Eksperimen .....	140
22. Distribusi Soal <i>Posttest</i> Kontrol.....	141
23. N-Gain Kelas Eksperimen.....	142
24. N-Gain Kelas Kontrol .....	143
25. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	144
26. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	145
27. Uji Homogenitas Sampel .....	146
28. Uji Hipotesis Sampel .....	147
29. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	148
30. Dokumentasi .....	149

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam berbagai kehidupan sesuai yang tercantum dalam UU No. 23 Tahun 2003 “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara”. Pada UU Nomor 23 Tahun 2003 menyatakan bahwa untuk dapat mengembangkan potensi diri, maka pemerintah membentuk suatu kurikulum agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri yakni kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menuntut peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Kurikulum 2013 salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016).

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Pendekatan saintifik disebut juga pendekatan yang mengopsi langkah-langkah saintis dalam mengembangkan pengetahuan melalui metode ilmiah. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang ada pada bahan ajar (Musfiqon, 2015).

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik memiliki beberapa karakter sebagai berikut: 1) Berpusat pada peserta didik; 2) Melibatkan

keterampilan sains dan melibatkan konsep, hukum atau prinsip; 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan peserta didik, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik; 4) Dapat mengembangkan karakter peserta didik dalam memahami materi yang ada pada bahan ajar (Nurdyansyah, 2016).

Bahan ajar adalah salah satu sumber yang digunakan pada proses pembelajaran baik dalam media cetak maupun non cetak yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi keberlangsungan suatu pembelajaran. Berdasarkan Perda Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2019 pasal 89 menyatakan bahwa pembuatan bahan ajar perlu dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan kognitif dan keterampilan peserta didik saja namun dapat meningkatkan rasa keimanan dan ketaqwaan peserta didik dan tuntutan kurikulum 2013 pada kompetensi inti (KI) 1 tentang spiritual juga dapat tercapai. Berdasarkan hasil analisis angket yang diberikan kepada guru MAN 1 dan MAN 2 Kota Padang 60% menyatakan bahwa belum menggunakan bahan ajar yang terintegrasi Al-Qur'an.

Salah satu bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran adalah modul (Abdullah.R, 2012). Modul merupakan salah satu sarana pembelajaran dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis, memuat materi sesuai pembelajaran, metode, tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi (IPK), dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri. Salah satu materi kimia yang dimuat dalam modul adalah materi larutan elektrolit dan larutan non elektrolit.

Berdasarkan hasil analisis angket yang diberikan pada 126 peserta didik di MAN 1 dan MAN 2 Kota Padang, sebanyak 61% mengatakan bahwa peserta didik lebih cenderung menghafal konsep mengenai materi larutan elektrolit dan larutan non elektrolit, Sehingga peserta didik kesulitan dalam menjawab soal apabila soal dimodifikasi. Sebanyak 62% mengatakan bahwa tampilan modul yang digunakan belum menarik dan modul yang digunakan terlalu banyak teks sehingga membuat peserta didik menjadi bosan dalam membaca modul tersebut dan sebanyak 60% guru kimia menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit masih rendah dan belum mencapai KKM. Berdasarkan (Depdiknas, 2007) menyatakan peserta didik dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila >75% dari jumlah peserta didik didalam kelas sudah mencapai KKM.

Modul terintegrasi Al-Qur'an memiliki perbedaan dengan modul tidak terintegrasi Al-Qur'an. Modul terintegrasi Al-Qur'an mampu meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT. Modul yang terintegrasi Al-Qur'an sudah dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan sikap, karakteristik peserta didik. Hal ini sudah sesuai dengan peraturan daerah provinsi Sumatera Barat nomor 2 Tahun 2019 BAB V tentang kurikulum muatan lokal (Perda Nomor 2 Tahun, 2019).

Modul kimia yang terintegrasi Al-Qur'an telah dikembangkan oleh Rosa Karlina dengan judul Modul Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Al-Qur'an. Pada modul tersebut sudah ada ayat-ayat Al-Qur'an yang dikaitkan pada tahap orientasi sintak model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu pada bagian motivasi, ayat-ayat tersebut dikaitkan dengan fakta-

fakta mengenai larutan elektrolit dan non elektrolit serta berhubungan dengan nilai religius peserta didik. Modul tersebut telah di uji validitas dan praktikalitasnya namun belum diuji efektivitasnya. Sehingga modul yang dikembangkan oleh Rosa Karlina tersebut perlu dilakukan uji efektifitasnya, agar modul tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian efektivitas yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Modul Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar di Madrasah Aliyah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak peserta didik menyatakan bahwa tampilan modul yang digunakan terlalu banyak teks sehingga peserta didik merasa bosan.
2. Masih banyak peserta didik menyatakan bahwa pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit lebih cenderung menghafal konsep, sehingga peserta didik kesulitan dalam menjawab soal apabila soal dimodifikasi.
3. Modul larutan elektrolit dan non elektrolit yang terintegrasi Al-Qur’an berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan oleh Rosa Karlina menggunakan model plomp. Model plomp terdiri dari tiga tahap yaitu *Preliminary research*, *Development or prototyping phase*, dan *Assessment phase*. Modul yang dikembangkan oleh Rosa Karlina hanya sampai pada tahap *Development or prototyping phase* di tahap prototype 4, sehingga perlu dilakukan tahap



*Assessment phase* untuk menguji efektivitas agar modul dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Berdasarkan hasil analisis angket yang diberikan kepada guru di MAN 1 dan MAN 2 Kota Padang sebanyak 60% guru menyatakan hasil belajar peserta didik pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit masih rendah dan belum mencapai KKM.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, agar penelitian ini lebih terarah maka masalah dibatasi pada identifikasi masalah nomor tiga dan empat yaitu modul larutan elektrolit dan non elektrolit yang terintegrasi Al-Qur'an berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan oleh Rosa Karlina sampai pada tahap praktikalitas yang belum diuji efektivitasnya. Sehingga perlu dilakukan uji efektivitas agar modul bisa digunakan dalam proses pembelajaran dan berdasarkan hasil analisis angket yang diberikan kepada guru di MAN 1 dan MAN 2 Kota Padang sebanyak 60% guru menyatakan hasil belajar peserta didik pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit masih rendah dan belum mencapai KKM.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "apakah penggunaan modul larutan elektrolit dan non elektrolit berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi Al-Qur'an efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah pada ranah kognitif"?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mengungkapkan efektivitas penggunaan modul larutan elektrolit dan non elektrolit berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan mengenai efektivitas penggunaan modul larutan elektrolit dan non elektrolit berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi Al-Qur'an terhadap hasil belajar di Madrasah Aliyah dan sebagai syarat untuk penelitian.
2. Bagi guru, sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran kimia terhadap materi elektrolit dan non elektrolit.
4. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam melakukan penelitian.